

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM
DALAM TRADISI KHUTBAH ADAT DI NAGARI TALAO
SUNGAI KUNYIT SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai dari Syarat dalam
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam
Fakultas Agama Islam*



Oleh:

Devi Yanti

NIM : 22030021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
PADANG 2026**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Khutbah Adat Di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan” yang ditulis oleh **Devi Yanti**, NIM 22030021. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dapat melanjutkan sidang munaqasah.

Padang, 29 Januari 2026

Pembimbing I



Dr. Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag
NIDN: 1016058903

Pembimbing II



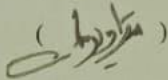
Dr. Ilham, S.Pd.I., M.A
NIDN: 1020108503

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Khutbah Adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan” yang ditulis oleh Devi Yanti, NIM 22030021. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2026.

Padang, 23 Februari 2026

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Dr. Khoiriah, S.Pd.I., M.Ag	Ketua	()
Dr. Ilham, S.Pd.I., M.A	Sekretaris	()
Armalena, S.Pd.I., M.A	Pengjui I	()
Metsra Wirman, M.Phil	Penguji II	()

Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Dr. Syafflin Halim, M.A
NIDN : 1026048305

**PERNYATAAN KEASLIAN BEBAS
DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Devi Yanti
NIM : 22030021
Jenjang : Sarjana (S1)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Padang, 22 Januari 2026
Saya yang menyatakan,



Devi yanti
NIM: 22030021

Devi Yanti, 22030021 “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Khutbah Adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit, Kabupaten Solok Selatan. Fokus penelitian meliputi proses pelaksanaan tradisi khutbah adat, nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya, serta faktor pendukung dan penghambat keberlangsungan tradisi tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dengan informan utama yaitu ninik mamak, alim ulama, dan masyarakat setempat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit dilaksanakan secara turun-temurun melalui tahapan yang terstruktur, mulai dari persiapan, pelaksanaan, hingga penutupan, dan dilaksanakan satu hari setelah salat Idul Fitri. Pelaksanaan khutbah adat diawali dengan pemberitahuan kepada masyarakat oleh dubalang rajo, dilanjutkan dengan persiapan tempat oleh kaum ibu, serta dihadiri oleh ninik mamak, alim ulama, dan masyarakat yang duduk di bawah anjungan. Khutbah adat dimulai dengan pembacaan lafaz berbahasa Arab oleh bilal dan khatib, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan naskah khutbah adat berbahasa Arab gundul menggunakan irama khas, dan diakhiri dengan doa serta prosesi bersalaman dan pengambilan hasil yang telah disiapkan sebagai bagian dari tradisi penutup. Tradisi ini melibatkan berbagai unsur masyarakat dan diatur oleh ketentuan adat yang mengikat. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam tradisi khutbah adat meliputi nilai akidah, ibadah, dan akhlak. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam penguatan keimanan kepada Allah Swt., ajakan untuk menaati perintah dan menjauhi larangan-Nya, serta pembentukan adab, sopan santun, dan penghormatan terhadap tokoh adat dan sesama masyarakat. Keberlangsungan tradisi khutbah adat didukung oleh peran kuat ninik mamak dan alim ulama, kesadaran masyarakat dalam melestarikan tradisi, serta momentum pelaksanaan yang bertepatan dengan Hari Raya Idul Fitri. Adapun faktor penghambatnya meliputi keterbatasan pemahaman masyarakat terhadap isi khutbah, keterbatasan waktu pelaksanaan, serta menurunnya minat generasi muda akibat perubahan sosial dan budaya.

Kata Kunci: Pendidikan Islam, Tradisi Khutbah Adat, Nilai Akidah, Ibadah, Akhlak.

Devi Yanti, 22030021. "Islamic Educational Values in the Tradition of Khutbah Adat in Nagari Talao Sungai Kunyit, Solok Selatan." Undergraduate Thesis. Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Studies, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

ABSTRACT

This study aims to examine the values of Islamic education in the tradition of khutbah adat in Nagari Talao Sungai Kunyit, Solok Selatan Regency. The focus of the research includes the process of implementing the khutbah adat tradition, the Islamic educational values contained therein, as well as the supporting and inhibiting factors affecting the sustainability of the tradition.

This research employs a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques were conducted through interviews, observation, and documentation, with the main informants consisting of ninik mamak (traditional leaders), Islamic scholars, and members of the local community.

The results of the study indicate that the khutbah adat tradition in Nagari Talao Sungai Kunyit has been carried out from generation to generation through structured stages, namely preparation, implementation, and closing, and is conducted one day after the Eid al-Fitr prayer. The implementation of the khutbah adat begins with an announcement to the community by the dubalang rajo, followed by the preparation of the venue by the women, and is attended by ninik mamak, Islamic scholars, and community members who sit beneath the platform. The khutbah adat begins with the recitation of Arabic phrases by the bilal and the khatib, followed by the reading of the khutbah adat manuscript written in unvowelled Arabic script using a distinctive rhythm, and concludes with prayers, handshakes, and the distribution of prepared agricultural products as part of the closing tradition. This tradition involves various elements of the community and is governed by binding customary regulations. The Islamic educational values contained in the khutbah adat tradition include values of faith (aqidah), worship (ibadah), and morality (akhlaq). These values are reflected in strengthening faith in Allah SWT, encouraging obedience to His commands and avoidance of His prohibitions, as well as fostering proper conduct, politeness, and respect toward traditional leaders and fellow community members. The sustainability of the khutbah adat tradition is supported by the strong role of ninik mamak and Islamic scholars, community awareness in preserving the tradition, and the momentum of its implementation which coincides with Eid al-Fitr. Meanwhile, the inhibiting factors include limited public understanding of the sermon content, limited time for implementation, and declining interest among the younger generation due to social and cultural changes.

Keywords: Islamic Education, Khutbah Adat Tradition, Faith (Aqidah), Worship (Ibadah), Morality (Akhlaq).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kondisi Self-Awareness Warga Binaan Dalam Melaksanakan Ibadah Salat Fardhu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Padang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan “*Jazaakumullahu Khairan Ahsanul Jazaa*’ (Semoga Allah membalas dengan sebaik-baiknya kebaikan)”. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Abu Nawas dan Ibunda Sulaini yang telah mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang, semberikan doa dan semua kebutuhan. Serta Kakak Rubai Yanti, Abang Zaimi Ananda Saputra, Abang Zaidi Mulyadi, Abang Afriza Aripin, S.Pd., Gr, Abang Karmi Antolin, S.H dan keponakan tercinta serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga ucapan terima kasih penulis tunjukkan kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Riki Saputra, M.A beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

2. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Syaflin Halim, M.A yang telah berbagi ilmu serta memberikan kesempatan untuk menimba ilmu.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A yang telah mendidikan dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran.
4. Ibuk Dr. Khoiriah, S.Pd.I, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik dan pembimbing I Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Ilham, S.Pd.I, M.A selaku dosen pembimbing II Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan ibu dosen serta semua Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu selama di perguruan tinggi ini.
7. Bapak Purwanto selaku Wali Nagari Talao Sungai Kunyit Kabupaten Solok Selatan beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Ninik Mamak dan Alim Ulama serta tokoh masyarakat yang telah memberikan penulis waktu untuk melakukan penelitian di Kenagarian Talao Sungai Kunyit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

9. kepada teman-teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 terkhususnya kepada saudari Winda Gustia Putri. Juga semua pihak dan orang-orang baik yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyusunan demi terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari apa yang diharapkan, mengingat sangat terbatasnya waktu dan kemampuan yang ada pada diri penulis. Namun demikian, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain.

Akhir kata penulis sampaikan doa kepada Allah SWT, semoga amal baik, bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang berlipat ganda di sisi-Nya. Aamiin.

Padang, 20 Januari 2026

Devi Yanti
NIM : 22030021

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Defenisi Operasional	9
H. Sistematikan Penulisan	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	12
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islam	12
1. Pengertian pendidikan	12
2. Pengertian pendidikan Islam.....	14
3. Sumber pendidikan Islam	16
4. Prinsip-prinsip pendidikan Islam	18
5. Konsep nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi	20
6. Hubungan khutbah adat dengan pendidikan Islam.....	23
7. Identifikasi nilai-nilai Islam yang muncul dalam khutbah adat	24
8. Mekanisme penyampaian nilai dalam khutbah	26
B. Khutbah Adat	28
1. Pengertian khutbah adat.....	28
2. Fungsi khutbah adat dalam masyarakat	31
3. Peran tokoh adat dalam menyampaikan khutbah	33
4. Jenis-jenis khutbah adat	36
C. Penelitian Relevan	38
D. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi dan Waktu Peneltian.....	42
C. Subjek Penelitian	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

E. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Temuan Umum	49
a. Profil Singkat Nagari Talao Sungai Kunyit	49
2. Temuan Khusus	50
a. Proses Tradisi Khutbah Adat	50
b. Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Tradisi Khutbah Adat	55
c. Faktor Pendukung dan Penghambat Tradisi Khutbah Adat	60
B. Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR KEPUSTAKAAN	72

LAMPIRAN BIODATA PENULIS

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Khutbah adat adalah bentuk pidato atau nasihat yang disampaikan dalam konteks ritual atau upacara adat, yang memadukan ajaran agama Islam dengan nilai-nilai budaya lokal. Khutbah ini biasanya dibacakan secara resmi pada momen-momen penting, seperti Lebaran, pernikahan, atau acara masyarakat lainnya, dan disusun berdasarkan norma sosial, filosofi adat, serta prinsip-prinsip syariat Islam (Affan, 2023). Menurut Mayalibit dkk., (2023) khutbah adat merupakan media komunikasi budaya yang mengandung pesan moral, religius, dan sosial yang diturunkan secara turun-temurun dalam masyarakat.

Khutbah adat merupakan salah satu tradisi lisan yang berkembang dalam kebudayaan masyarakat Minangkabau. Secara umum, khutbah adat adalah bentuk penyampaian pesan, dan ajaran moral yang disampaikan dalam format khutbah namun menggunakan corak adat (Ahmad, 2021). Masyarakat Minangkabau dikenal sebagai komunitas yang kaya akan tradisi dan kearifan lokal, di mana adat dan ajaran Islam berjalan secara harmonis dalam falsafah adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah.

Salah satu tradisi yang menonjol adalah khutbah adat, yaitu bentuk khutbah yang diwariskan secara turun-temurun dan dilaksanakan sesuai aturan adat serta waktu tertentu. Secara umum, khutbah adat berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan moral dan keagamaan di masyarakat (Salsabilas, 2024). Tradisi ini memungkinkan nilai-nilai Islam diinternalisasikan melalui proses



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sosial kultural sehingga masyarakat tidak hanya mengikuti ritual agama, tetapi juga memahami makna spiritual dan sosial di baliknya. Menurut Panggabean, (2016) khutbah adat merupakan manifestasi ajaran Islam yang dileburkan ke dalam tradisi sehingga berfungsi sebagai media penyampaian nilai, pendidikan moral, serta penguatan identitas keagamaan masyarakat. Dengan demikian, khutbah adat bukan hanya ritual budaya, tetapi juga media dakwah yang mengandung pesan keislaman.

Di Nagari Talao Sungai Kunyit, tradisi khutbah adat masih dijalankan secara rutin setiap satu hari setelah pelaksanaan sholat Idul Fitri. Kegiatan ini merupakan warisan leluhur dan menjadi bagian penting dari identitas budaya masyarakat setempat. Sebelum pelaksanaan khutbah, dubalang rajo memukul canang untuk memanggil masyarakat dan memberitahukan pelaksanaan khutbah, sekaligus memerintahkan kaum ibu menghias halaman dengan kain, tabia, dan tikar sebagai tempat duduk. Ninik Mamak, penghulu, tokoh adat, alim ulama, dan masyarakat umum berkumpul di halaman rumah gadang atau medan nan bapaneh, sementara khatib yang dipilih oleh Niniak Mamak dan Alim Ulama menempati mimbar atau anjungan setinggi $\pm 2,5$ meter untuk membacakan teks khutbah adat yang ditulis dalam Arab gundul sepanjang ± 3 meter dengan irama khusus. Acara khutbah ini diawali dengan bilal membaca ayat-ayat tertentu dalam Al-Qur'an, kemudian khatib naik ke mimbar untuk membacakan teks khutbah secara bergantian dengan bilal. Setelah pembacaan khutbah selesai dan ditandai dengan doa, masyarakat, terutama kaum adam, berebut mengambil hasil bumi yang telah dipersiapkan, seperti tebu, pisang,



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

gambir, sirih, dan buah-buahan lainnya. Perebutan ini sering disertai dorong-mendorong dan terguling, tetapi tidak menimbulkan konflik. Acara kemudian diakhiri dengan salam-salaman, menegaskan aspek sosial dan ritual yang mempererat silaturahmi.

Secara historis, khutbah adat berfungsi sebagai media pendidikan Islam nonformal. Di dalamnya terkandung nilai-nilai keimanan (akidah), ajaran beribadah (shalat, doa, dan ketaatan kepada Allah), serta nilai moral dan sosial (akhlak) yang diarahkan untuk membentuk karakter masyarakat. Menurut (Fitriana, 2020). pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah. Dalam hal ini, khutbah adat berperan strategis karena memungkinkan nilai-nilai Islam terserap secara alami melalui tradisi yang diterima secara sosial, sehingga mendukung pembentukan karakter sekaligus melestarikan budaya.

Hidayah, (2023) juga menekankan nilai-nilai Islam sendiri adalah prinsip, ajaran, dan norma yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadis, dan sumber-sumber syariat lainnya, yang berfungsi sebagai pedoman hidup seorang Muslim dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai ini mencakup aspek akidah (keyakinan dan keimanan kepada Allah), ibadah (kewajiban ritual dan pengamalan ajaran Islam), akhlak (perilaku moral dan etika), serta muamalah (interaksi sosial dan hubungan dengan sesama manusia). Nilai-nilai Islam berperan sebagai fondasi pendidikan karakter, menekankan pembentukan manusia yang taat, beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab secara



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

sosial, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal khutbah adat, nilai-nilai ini muncul melalui pesan moral, nasihat, dan petuah yang disampaikan, sehingga tradisi tersebut tidak hanya sebagai ritual budaya, tetapi juga sarana internalisasi nilai Islam.

Menurut Mariana, (2024) khutbah adat mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi akidah, ibadah, akhlak, sosial, budaya, dan pendidikan secara umum. Nilai akidah menegaskan penguatan iman dan kesadaran akan ajaran Islam, sementara nilai ibadah menekankan praktik ritual yang sesuai syariat, termasuk ibadah Idul Fitri. Nilai akhlak dan moral muncul melalui pengajaran kejujuran, amanah, rendah hati, dan tata krama, yang diwujudkan dalam interaksi sosial seperti salam-salaman. Nilai sosial dan kebersamaan tercermin dalam kegiatan tradisi, seperti perebutan tebu atau buah-buahan, yang mengajarkan kerja sama, sportivitas, dan solidaritas. Selain itu, khutbah adat menanamkan filosofi lokal Minangkabau, adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah, sehingga adat dan Islam bersinergi. Dengan demikian, khutbah adat berfungsi sebagai media pendidikan Islam berbasis budaya lokal yang menanamkan nilai spiritual, moral, dan sosial, selama masyarakat memahami isinya secara utuh.

Namun, seiring perkembangan zaman, muncul permasalahan signifikan terkait pemahaman masyarakat terhadap isi khutbah adat, terutama generasi muda. Tulisan Arab gundul dan irama khas membuat teks khutbah sulit dipahami, sehingga hanya sebagian tokoh adat atau ulama yang mampu menangkap maknanya secara utuh. Akibatnya, nilai-nilai pendidikan Islam



yang terkandung dalam khutbah adat baik akidah, akhlak, maupun ibadah tidak tersampaikan dengan optimal. Generasi muda cenderung menghadiri acara khutbah adat sebagai ritual adat semata, tanpa memahami pesan moral dan keagamaan yang terkandung di dalamnya. Fenomena ini berisiko menjadikan khutbah adat hanya sebagai simbol budaya dan mengurangi fungsi edukatifnya sebagai sarana pembelajaran nilai Islam.

Jika kondisi ini terus berlangsung, maka fungsi khutbah adat sebagai media pendidikan akan semakin menurun. Meskipun tradisi akan tetap dipertahankan sebagai warisan budaya, tetapi makna dan nilai substansial yang terkandung di dalamnya akan hilang (*cultural hollowing*) (Mayalibit dkk., 2023). Oleh karena itu, nilai-nilai pendidikan Islam dalam khutbah adat menjadi penting dilakukan, untuk mengungkap kembali pesan-pesan yang terkandung dalam teks khutbah, memahami cara nilai tersebut diinternalisasikan, serta mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan ketidakpahaman masyarakat. Nilai-nilai yang terkandung dalam khutbah adat memiliki potensi besar untuk memperkuat karakter, akhlak, dan keimanan masyarakat, terutama generasi muda, sehingga tradisi ini tidak hanya menjadi tontonan tahunan, tetapi menjadi pedoman moral dan spiritual yang hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Khutbah Adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Tradisi khutbah adat masih dilestarikan, namun makna dan pesan yang terkandung di dalamnya belum dipahami secara menyeluruh oleh masyarakat.
2. Teks khutbah adat yang ditulis dengan Arab gundul serta dibacakan dengan irama tertentu menyebabkan hanya sedikit orang yang menafsirkannya.
3. Khutbah adat lebih dipahami sebagai ritual budaya tahunan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah proses pelaksanaan tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan, meliputi tahapan dan bentuk penyampaian khutbah tanpa membahas tradisi adat lainnya. Penelitian juga dibatasi pada nilai-nilai pendidikan Islam yang muncul dalam isi dan pelaksanaan khutbah adat tersebut, seperti nilai akidah, ibadah, akhlak, dan sosial keislaman. Selain itu, penelitian hanya menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi keberlangsungan tradisi khutbah adat di nagari tersebut, tanpa membandingkannya dengan daerah lain atau mengkaji faktor di luar konteks masyarakat setempat.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan.
2. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat tradisi khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit Solok Selatan



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang memerlukan. Adapun manfaat yang diharapkan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis

Dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pembanding bagi penelitian sejenis yang selanjutnya serta dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan pendidikan baik formal maupun nonformal tentang nilai-nilai pendidikan islam pada khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit.

2. Secara praktis

a. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan refleksi dan motivasi bagi masyarakat untuk terus melestarikan tradisi khutbah adat sebagai warisan budaya yang memiliki nilai moral dan pendidikan karakter tinggi, sehingga dapat diwariskan kepada generasi muda secara berkelanjutan.

b. Bagi tokoh adat dan ulama

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi tokoh adat dan ulama tentang pentingnya memperkuat peran mereka dalam mengembangkan dan mengadaptasi khutbah adat agar tetap relevan dengan tantangan sosial dan kebutuhan pendidikan di era modern.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

c. Bagi dunia pendidikan dan pemerintahan daerah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam program pendidikan Islam, baik melalui kegiatan sekolah maupun pembinaan masyarakat berbasis kearifan lokal.

G. Defenisi Operasional

Defenisi operasional yang akan dijelaskan pada skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

Menurut Fitriana, (2020) pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia melalui internalisasi nilai-nilai Al-Qur'an dan sunnah. Dalam hal ini, khutbah adat berperan strategis karena memungkinkan nilai-nilai Islam terserap secara alami melalui tradisi yang diterima secara sosial, sehingga mendukung pembentukan karakter sekaligus melestarikan budaya. Hidayah, (2023) juga menekankan nilai-nilai Islam sendiri adalah prinsip, ajaran, dan norma yang terkandung dalam Al-Qur'an, Hadis, dan sumber-sumber syariat lainnya, yang berfungsi sebagai pedoman hidup seorang Muslim dalam berpikir, bersikap, dan bertindak. Nilai-nilai ini mencakup aspek akidah (keyakinan dan keimanan kepada Allah), ibadah (kewajiban ritual dan pengamalan ajaran Islam), akhlak (perilaku moral dan etika), serta muamalah (interaksi sosial dan hubungan dengan sesama manusia). Nilai-nilai Islam berperan sebagai fondasi pendidikan karakter, menekankan pembentukan manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.



yang taat, beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab secara sosial, baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat. Dalam hal khutbah adat, nilai-nilai ini muncul melalui pesan moral, nasihat, dan petuah yang disampaikan, sehingga tradisi tersebut tidak hanya sebagai ritual budaya, tetapi juga sarana internalisasi nilai Islam.

Menurut Mariana, (2024) khutbah adat mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi akidah, ibadah, akhlak, sosial, budaya, dan pendidikan secara umum. Nilai akidah menegaskan penguatan iman dan kesadaran akan ajaran Islam, sementara nilai ibadah menekankan praktik ritual yang sesuai syariat, termasuk ibadah Idul Fitri. Selain itu, khutbah adat menanamkan filosofi lokal Minangkabau, adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah, sehingga adat dan Islam bersinergi. Dengan demikian, khutbah adat berfungsi sebagai media pendidikan Islam berbasis budaya lokal yang menanamkan nilai spiritual, moral, dan sosial, selama masyarakat memahami isinya secara utuh.

2. Khutbah Adat

Khutbah adat adalah bentuk pidato atau nasihat yang disampaikan dalam konteks ritual atau upacara adat, yang memadukan ajaran agama Islam dengan nilai-nilai budaya lokal. Khutbah ini biasanya dibacakan secara resmi pada momen-momen penting, seperti Lebaran, pernikahan, atau acara masyarakat lainnya, dan disusun berdasarkan norma sosial, filosofi adat, serta prinsip-prinsip syariat Islam (Affan, 2023). Menurut Mayalibit dkk., (2023) khutbah adat merupakan media komunikasi budaya

yang mengandung pesan moral, religius, dan sosial yang diturunkan secara turun-temurun dalam masyarakat.

H. Sistematikan Penulisan

Dalam menyusun karya tulis ilmiah ini serta terfokus pada pokok permasalahan, maka penulis membuat sistematika penulisan karya tulis ilmiah sebagai berikut :

Bab I Membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Defenisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

Bab II Menjelaskan kajian teori sesuai dengan judul dalam penelitian ini, yaitu nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung pada khutbah adat di Nagari Talao Sungai Kunyit.

Bab III Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek peneltian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.